

## INTERFERENSI LEKSICAL PADA PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DENGAN NADIEM MAKARIEM DAN IMOLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DEBAT KELAS X SMA

Lestari Ratnawati<sup>1</sup> ✉, Ika Arifianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pekalongan

Email: [lestariratnawati300@gmail.com](mailto:lestariratnawati300@gmail.com) ✉

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi leksikal yang muncul pada tuturan podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem. Data yang diambil dari penelitian ini berupa penggalan tuturan antara penutur dan mitra tutur dalam podcast youtube. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan mengambil data, kemudian memilah berdasarkan kategori jenis kelas kata interferensi leksikal. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dari analisis tersebut. Hasil analisis dari kategori jenis kelas kata interferensi leksikal, yaitu terdapat 36 data: a) kelas kata verba sebanyak 17 data, b) kelas kata numeralia sebanyak dua data, c) kelas kata adjektiva sebanyak Sembilan data, d) kelas kata pronominal sebanyak tiga data, e) kelas kata nomina sebanyak lima data. Jenis kelas kata yang paling sering muncul, yaitu pada kategori kelas kata verba sebanyak 17 data, dan kelas kata adjektiva sebanyak Sembilan data, sedangkan jenis kelas kata yang paling sedikit, yaitu kelas kata numeralia sebanyak dua data dan kelas kata pronominal sebanyak tiga data.*

**Kata Kunci:** *Interferensi leksikal, podcast youtube, sosiolinguistik*

### Pendahuluan

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan bahasa manusia mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan mudah. Kemudahan berkomunikasi yang dimiliki oleh manusia dengan menggunakan bahasa adalah membuat manusia mampu memperoleh informasi yang ada di lingkungan masyarakat dengan mudah. Ilmu bahasa ini disebut sosiolinguistik.

Sosiolinguistik merupakan salah satu ilmu yang mempelajari bahasa dan masyarakat. Kajian sosiolinguistik digunakan di dalam kehidupan bermasyarakat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pendapat sosiolinguistik dikuatkan oleh Rohmadi (2012:7) yang menyatakan bahwa sosiolinguistik sebagai ilmu yang bersifat interdisipliner yang menggarap masalah-masalah kebahasaan dalam hubungannya dengan faktor-faktor sosial, situasional, dan kulturalnya. Sosiolinguistik memiliki ruang lingkup yang sangat beragam salah satunya, yaitu interferensi. Interferensi yang akan peneliti bahas, yaitu interferensi leksikal.

Interferensi leksikal merupakan masuknya unsur bahasa yang berupa kata ke dalam bahasa lain yang dilakukan oleh penutur dwibahasawan. Interferensi leksikal terjadi apabila seorang penutur Bahasa Indonesia juga menguasai Bahasa Inggris dengan baik, sehingga dapat terjadi interferensi leksikal. Terdapat jenis kelas kata dalam interferensi bahasa leksikal yaitu ada kelas kata verba, numeralia, adjektiva, pronominal, dan nomina. Interferensi leksikal diucapkan oleh penutur dan mitra tutur secara tidak sadar karena keahliannya dalam berbahasa. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan konteks tuturan. Penelitian ini

befokus pada tuturan dialog podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem.

Interferensi leksikal memiliki peranan penting dalam menentukan kosa kata dalam sebuah tuturan yang akan diucapkan, sehingga penelitian interferensi leksikal memiliki implikasi pada pembelajaran teks debat. Teks debat merupakan perbincangan antara beberapa orang yang membahas suatu masalah dan masing-masing mengemukakan pendapatnya. Teks debat secara sadar maupun tidak sadar peserta debat telah melakukan kegiatan berbahasa dengan berposisi sebagai penutur dan mitra tutur. Penelitian ini membantu peserta didik untuk mengembangkan kosa kata yang dimilikinya, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan bahasa. Kegiatan pembelajaran teks debat dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik untuk melakukan praktik debat di depan kelas, dengan seperti itu akan menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif, antusias dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Peserta didik akan berusaha menyusun tuturan yang akan digunakan ketika praktik debat di depan kelas dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Penelitian ini juga menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Fauziati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "*Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris: Kasus pada Buku LKS Bahasa Inggris Untuk SLTP di Surakarta*", menjelaskan bahwa hasil penelitian ini terdapat tiga jawaban dari permasalahan yang telah diajukan. Keempat jawaban tersebut, yaitu jenis-jenis interferensi gramatikal, frekuensi dan total interferensi serta faktor yang mempengaruhi interferensi. Jenis interferensi gramatikal meliputi *mismatch of lexical system, superfluous expression*.

Putri (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Interferensi Leksikal Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Bukit Raya Tahun Pelajaran 2016/2017*", menjelaskan hasil penelitiannya bahwa SD kelas V Negeri Raya Kecamatan Marga Sekampung, Lampung Timur merupakan dwibahasawan jawa-indonesia yang menggunakan dua bahasa tersebut secara bergantian. Akibat pemakaian dua bahasa secara bergantian, maka terjadilah interferensi leksikal bahasa jawa dalam karangan siswa yang terdapat dalam karangan berjumlah 30. Hasil data penelitian ditemukan interferensi leksikal berupa bentuk dasar, bentuk berimbunan, dan bentuk reduplikasi, dengan komposisi Sembilan belas bentuk dasar,

Rofi, Hasibuan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Interferensi Bahasa Batak Mandailing dalam Tuturan Berbahasa Indonesia pada Acara Parpunguan Masyarakat Mandailing Kota Jambi*", menjelaskan hasil penelitiannya diketahui bahwa jenis interferensi bahasa Batak Mandailing Kota Jambi terdapat lima jenis interferensi gramatikal dari aspek, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat.. temuan yang ditemukan semuanya berjumlah 54 tuturan, yaitu terdiri dari aspek morfem sebanyak delapan tuturan, aspek kata sebanyak enam tuturan, aspek frasa sebanyak 28 tuturan dan dari aspek kalimat sebanyak tiga tuturan.

Aslinda dan syafyaha (2014:82) mengemukakan bahwa interferensi leksikal merupakan interferensi dalam bidang leksikal apabila seseorang dwibahasawan dalam peristiwa tutur memasukkan leksikal bahasa pertama kedalam bahasa kedua atau sebaliknya. Dalam hal interaksi leksikal, cara menganalisisnya berdasarkan pembagian kelas kata. Aslinda dan Leni (2014) mengemukakan pembagian interferensi leksikal menjadi lima kelas kata, yaitu: (1) kelas kata verba, (2) kelas kata numeralia, (3) kelas kata adjektiva, (4) kelas kata pronominal, dan (5) kelas kata nomina.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua, yaitu (1) bagaimanakah interferensi leksikal yang muncul pada tuturan podcast youtube Deddy Corbuzier

dengan Nadiem Makariem, (2) bagaimanakah implikasi interferensi leksikal pada tuturan podcast youtube Deddy Corbuzier dalam pembelajaran debat kelas X SMA. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan interferensi leksikal yang muncul pada tuturan podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem dan mendeskripsikan implikasi interferensi leksikal pada tuturan podcast youtube deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem dalam pembelajaran debat kelas X SMA. Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dalam penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan teori sosiolinguistik. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pemahaman pembaca mengenai interferensi bahasa khususnya interferensi leksikal dan faktor terjadinya interferensi bahasa.

### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian ini salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek dalam penelitian. Krik dan Miller (dalam Moleong 2017:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahannya. Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan dari penutur dan mitra tutur dalam podcast youtube. Data penelitian ini diambil dari podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem.

Sugiyono (2013:224) mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat yang berupa penggalan tuturan kalimat di podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem. Teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyimak pada podcast youtube tersebut. Teknik catat merupakan teknik untuk menjaring data dengan cara mencatat berdasarkan hasil simak ke dalam kartu data. Hasil menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan menjelaskan peristiwa. Pemahaman mengenai peristiwa tersebut dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan. Tujuan penelitian dengan deskriptif kualitatif merupakan untuk menganalisis data yang diteliti agar memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa ragam interferensi leksikal yang terjadi pada podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem dan implikasinya interferensi leksikal pada tuturan podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem dalam pembelajaran debat di SMA. Jenis interferensi leksikal yang terdapat pada tuturan podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem ditemukan sebanyak 36 temuan meliputi 17 kelas kata verba, dua kelas kata numeralia, Sembilan kelas kata adjektiva, tiga kelas kata pronominal dan lima kelas kata nomina.

#### A. Kelas Kata Verba

Kelas kata verba merupakan kata-kata yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan, proses, gerak, keadaan atau terjadinya sesuatu. Verba menduduki fungsi sebagai predikat dalam kalimat. Interferensi dalam jenis kelas kata verba terdapat pada penggalan wacana berikut.

...

(1) **KONTEKS : DEDDY CORBUZIER MENGENAL NADIEM MAKARIEM**

Deddy C. : "Recording to my podcast (merekam ke podcast saya), lu tuh gila gitu bro, jadi menurut gue even without the (bahkan tanpa) covid lu akan mengambil keputusan-keputusan yang gila."

...

(data 2)

Penggalan wacana yang diucapkan Deddy Corbuzier "Recording to my podcast" pada (data 2) termasuk jenis kelas kata verba, karena pada tuturan tersebut terdapat penggunaan kata Bahasa Inggris yang dalam Bahasa Indonesia artinya merekam. Kata tersebut menjelaskan suatu perbuatan yang akan dilakukan kepada podcast Deddy Corbuzier.

**B. Kelas Kata Adjektiva**

Kelas kata adjektiva merupakan kata yang menjelaskan sifat. Kata adjektiva berfungsi untuk memberikan keterangan terhadap nomina atau pronominal dalam sebuah kalimat. Selain itu, jenis kata ini juga menjelaskan atau memberi keterangan keadaan nomina atau pronominal. Interferensi dalam kelas kata adjektiva terdapat pada wacana berikut.

...

(2) **KONTEKS : DEDDY CORBUZIER MENGENAL NADIEM MAKARIEM**

Deddy C. : "...oh, this gonna be **crazy** (ini akan gila), you gonna take decisions be happy (anda akan mengambil keputusan dengan senang hati)"

...

(data 2)

Jenis kelas kata adjektiva terdapat pada (data 2), karena penggalan tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier "...oh, this gonna be **crazy**, you gonna take decisions be happy..." terdapat penggunaan kata Bahasa Inggris yang diucapkan oleh Deddy memiliki arti gila dalam Bahasa Indonesia. Kata tersebut menjelaskan mengenai sifat seseorang, sehingga tuturan tersebut termasuk jenis kelas kata adjektiva.

**C. Kelas Kata Nomina**

Kelas kata nomina merupakan kata yang umumnya digunakan untuk menyatakan suatu nama, dengan kata lain kata benda merupakan nama seseorang, binatang, tempat, benda, aktivitas, sifat atau gagasan. Interferensi dalam kelas kata nomina terdapat pada wacana berikut.

...

(3) **KONTEKS : NADIEM MAKARIEM MENGATAKAN VAKSIN TIDAK MENJAMIN**

Deddy C. : "...What if there will no be **vaccine**? (bagaimana jika tidak ada vaksin)."

...

(data 4)

Jenis kelas kata nomina terdapat pada (data 4), karena penggalan wacana yang diucapkan Deddy Corbuzier "...What if there will no be **vaccine**?..." terdapat kata menggunakan Bahasa Inggris yang memiliki arti vaksin, kata vaksin pada tuturan tersebut yang menjelaskan suatu benda yang dibicarakan oleh Deddy Corbuzier.

#### D. Kelas Kata Pronomina

Kelas kata pronomina merupakan kata ganti yang menggantikan nomina atau frasa nomina, dapat juga diartikan bahwa kelas kata pronomina merupakan kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau kata yang dibendakan. Interferensi dalam kelas kata pronomina terdapat pada wacana berikut.

...

(4) **KONTEKS : DEDDY CORBUZIER MENGENAL NADIEM MAKARIEM**

Deddy C. : "...oh, this gonna be crazy (ini akan gila), **you** gonna take decisions be happy (kamu akan mengambil keputusan dengan senang hati)."

...

(data 2)

Jenis kelas kata pronominal terdapat Pada (data 2), karena penggalan wacana tuturan yang diucapkan Deddy Corbuzier "...oh, this gonna be crazy, **you** gonna take decisions be happy." terdapat kata yang memiliki arti kamu dalam Bahasa Indonesia. Kata tersebutlah yang menjelaskan mengenai kata ganti seseorang.

#### E. Kelas Kata Numeralia

Kelas kata numeralia merupakan kata yang digunakan untuk menghitung jumlah wujud (orang, binatang, barang), urutan dalam suatu rangkaian angka atau konsep jumlah. Kata ini sering ditulis sebelum kata benda atau nomina untuk memberikan keterangan yang berhubungan dengan jumlah atau urutan. Interferensi dalam kelas kata numeralia terdapat pada wacana berikut.

...

(5) **KONTEKS: DEDDY CORBUZIER MENCERITAKAN POSTINGAN TEMAN**

Deddy C. : "...Makanannya dipinggirin dan sebagainya sampai perfect padahal makanan sudah so, it take **10 minutes** (jadi, saya ambil 10 menit)."

...

(data 7)

Jenis kelas kata numeralia terdapat pada (data 7), karena terdapat bilangan 10 yang menjelaskan suatu bilangan pada penggalan wacana yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier "...Makanannya dipinggirin dan sebagainya sampai perfect padahal makanan sudah so, it take **10 minutes**.", sehingga tuturan tersebut termasuk dalam tuturan interferensi Bahasa leksikal kelas kata numeralia.

Relevansi penelitian interferensi leksikal pada tuturan podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem dengan pembelajaran debat adaah adanya hasil penelitian yang memberikan referensi dalam membantu peserta didik dalam mengolah dan memilih kosa kata yang baik dan benar agar tidak menimbulkan penyimpangan bahasa dalam penuturan.

#### Kesimpulan

Jenis interferensi leksikal yang terdapat pada Podcast youtube Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makariem yang ditemukan sebanyak 36 data temuan meliputi tujuh belas kelas kata verba, Sembilan kelas kata adjektiva, lima kelas kata nomina, tiga kelas kata pronomina, dan dua kelas kata numeralia.

## Referensi

- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. PT Refika Aditama.
- Aslinda, Leni. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fauziati, Endang. 2016. "Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris Untuk SLTP di Surakarta". *Jurnal Penelitian Humaniora*. Volume 17.No.2.
- Putri, Nindy, Eka. 2017. "Interferensi Leksikal Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indoneisa pada Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Bukit Raya Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rofi, Afif dan Rizka Rani Hasibuan. 2019. "Interferensi Bahasa Batak Mandailing dalam Tuturan Berbahasa Indonesia pada Acara Parpunguan Masyarakat Mandailing Kota Jambi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 3.No.1.
- Rohmadi. 2012. *Sociolinguistik Suatu Kajian Fungsional*. Gumpang, Kartasura, Sukoharjo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA